



UNIVERSITAS

MERCU BUANA

Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi Periklanan Digital dan Marketing Komunikasi
Jatnika Nafis Ahmad
44317110104

Makna Rambut Cantik Dalam Iklan TV Pada Iklan Sampo Dove ‘Rambut Aku Kata Aku’

Bibliografi: 5 Bab 81 hal+Lampiran+12 Buku+7 Internet

Abstract

This thesis discusses ‘The Meaning of Beautiful Hair in TV Commercials in the Dove Shampoo Ad, ‘My Hair, My Word’.’ This study uses a qualitative approach with the semiotic method of Charles Sanders Peirce model. The type of study used is descriptive study type. The subject in this study is the producer of Dove shampoo, then the object of the study is the Dove shampoo ad that contains images, narratives, messages made for the audience.

Hair models are displayed in various ways in this ad such as short, curly, colored hairstyles, even hijab-covered models. These hair models do not match the meaning of beautiful hair models that exist in the minds of the public. In which, beauty is seen from long, black, and straight hair.

In addition to short hair, curly hair does not match the concept of beauty in society because having curly hair will look messy and seem less tidy. Women, who have curly and frizzy hair, feel the need to increase their hair care so it does not seem stiff and difficult to manage, doing treatments such as using conditioner and shampooing routinely.

Hair that has a certain color other than black also has a varied meaning or view in society so that each hair color has its own meaning. For example, the blonde color is associated with the nature of not being trusted. The color that is quite prominent in the ad is purple which is a dramatic and provocative color.

However, in this ad, Dove is trying to change the meaning of beautiful hair that has been in the community. This can be seen from the verbal and non-verbal signs expressed by talents that have the meaning of being happy, confident, appearing just the way they are and free to express themselves with their hair, this is reinforced by the phrase My Hair My Word contained in the ad.

Key Words: Meaning, Ad, Beautiful Hair, Peirce Semiotics

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang ‘Makna Rambut Cantik Dalam Iklan TV Pada Iklan Sampo Dove ‘Rambut Aku Kata Aku’’. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode semiotik model Charles Sanders Peirce. Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian

ini adalah produsen sampo Dove, lalu untuk objek penelitian yaitu iklan shampo Dove yang memuat gambar, narasi, pesan yang dibuat untuk audiens.

Model-model rambut ditampilkan secara beragam dalam iklan ini seperti model rambut pendek, keriting, berwarna, bahkan model tertutup hijab. Model-model rambut ini tidak sesuai dengan makna model rambut cantik yang ada di benak masyarakat. Dimana, kecantikan dilihat dari rambut yang panjang, hitam, dan lurus.

Selain rambut pendek perempuan rambut keriting pun tidak sesuai dengan konsep kecantikan di masyarakat karena memiliki rambut keriting akan terlihat berantakan dan terkesan kurang rapih. Bagi perempuan yang memiliki rambut keriting dan kribu merasa perlu menambah perawatan rambut mereka agar tidak terkesan kaku dan sulit diatur, perawatan seperti memakai *conditioner*, rutin berkeramas.

Rambut yang memiliki warna tertentu selain hitam juga memiliki arti atau pandangan yang variatif di masyarakat sehingga masing-masing warna rambut memiliki makna atau arti tersendiri. Seperti warna pirang yang diasosiasikan dengan sifat tidak bisa dipercaya. Warna yang cukup menonjol dalam iklan tersebut yaitu ungu yang merupakan warna dramatis dan provokatif.

Akan tetapi, dalam iklan ini Dove berusaha merubah makna rambut cantik yang selama ini ada di masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari tanda verbal dan non verbal yang diungkapkan oleh *talent* yang memiliki makna bahagia, percaya diri, tampil apa adanya dan bebas berekspresi dengan rambut mereka, hal ini diperkuat dengan kalimat Rambut Aku Kata Aku yang terdapat pada iklan tersebut.

Kata Kunci: Makna, Iklan, Rambut Cantik, Semiotika Peirce



UNIVERSITAS
MERCU BUANA